

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu hamil rentan terkena anemia. Di Indonesia Anemia ibu hamil masih menjadi masalah yang kronik yang sering terjadi. Anemia merupakan kondisi dimana seseorang tidak memiliki cukup sel darah merah yang sehat untuk membawa oksigen yang cukup ke jaringan tubuh sehingga konsentrasi hemoglobin lebih rendah dari biasanya. Anemia bukanlah penyakit yang spesifik namun merupakan tanda kelainan mendasar (Jitowiyono, 2018). Anemia pada ibu hamil meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan, seperti meningkatkan resiko terjadinya kematian janin, melahirkan prematur, atau bayi lahir dengan berat badan rendah, juga kematian bayi setelah dilahirkan disamping itu, perdarahan sebelum dan setelah melahirkan sering dijumpai pada wanita yang anemia dan hal ini dapat berakibat fatal, sebab wanita yang anemia tidak dapat menoleransi kehilangan darah (Purwaningrum, 2019).

Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan prevalensi anemia pada Ibu hamil di Indonesia sebesar 48.9 terdiri dari anemia pada ibu hamil umur 15-24 sebesar 84%, umur 23-34 sebesar 33,7% umur 35-44 sebesar 33,6% dan umur 45-54 sebesar 24%. (Balitbangkes,2019). Sedangkan berdasarkan data studi pendahuluan pada tanggal 20 Januari tahun 2024 Di Puskesmas Atuka Kabupaten Mimika diketahui bahwa 4 dari 7 ibu mengalami anemia. Hasil studi pendahuluan juga menunjukkan bahwa 3 ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe, 2 ibu memiliki umur kehamilan beresiko 2 ibu memiliki jarak kehamilan kurang dari 2 tahun.

Faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia defisiensi besi antara lain pengetahuan, pendidikan, sosial ekonomi, dan dukungan suami. Faktor langsung yang mempengaruhi anemia adalah kepatuhan konsumsi tablet Fe, paritas, jarak kehamilan, status gizi, pola makan, infeksi, budaya, dan pendarahan. Sedangkan faktor tidak langsung terjadinya anemia adalah frekuensi antenatal care (ANC) dan umur ibu (Astutik dan Ertiana, 2018). Menurut penelitian Sjahriani (2019) usia kehamilan juga berhubungan dengan kejadian anemia.

Umur Kehamilan adalah mulai dari HPHT hingga menjelang proses persalinan. Usia disini adalah pertumbuhan dan perkembangan anak di dalam perut Ibu (Fauziah, 2023). Ibu hamil pada trimester pertama dua kali lebih mungkin untuk mengalami anemia dibandingkan pada trimester kedua. Demikian pula ibu hamil di trimester ketiga hampir tiga kali lipat cenderung mengalami anemia dibandingkan pada trimester kedua. Anemia pada trimester pertama bisa disebabkan karena kehilangan nafsu makan, morning sickness, dan dimulainya hemodilusi pada kehamilan 8 minggu. Sementara di trimester ke-3 bisa disebabkan karena kebutuhan nutrisi tinggi untuk pertumbuhan janin dan berbagi zat besi dalam darah ke janin yang akan mengurangi cadangan zat besi ibu (Tadesse et al, 2017).

Jarak kehamilan terlalu dekat (< 2 tahun) merupakan salah satu faktor risiko terjadinya anemia pada ibu hamil. Menurut penelitian Heriansyah (2020) bahwa ada hubungan yang antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia. Jarak kehamilan merupakan interval waktu antara dua kehamilan yang beruntun dari seorang wanita. Jarak kehamilan yang terlalu pendek secara langsung akan memberikan efek terhadap kesehatan wanita maupun kesehatan janin yang dikandungnya. seorang wanita yang hamil dan melahirkan kembali dengan jarak

kehamilan yang pendek dari kehamilan sebelumnya akan memberi dampak yang buruk bagi kesehatan ibu dan bayi. (Mappaware, 2020).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe merupakan salah satu faktor penting terjadinya anemia pada ibu hamil. Zat besi (Fe) merupakan mikro elemen esensial bagi tubuh yang diperlukan dalam sintesa hemoglobin. Konsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yang tidak baik ataupun cara mengonsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu. Penelitian Putri (2023) menunjukkan bahwa ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. Semakin patuh seorang ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan, maka semakin kecil ibu hamil tersebut mengalami anemia dalam kehamilan.

Upaya yang dapat dilakukan guna mencegah terjadinya kejadian anemia pada ibu hamil diantaranya yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya waspada pada umur kehamilan, menjaga jarak kehamilan dan pentingnya kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Atuka Kabupaten Mimika”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Atuka Kabupaten Mimika?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Atuka Kabupaten Mimika.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini yaitu :

- a. Menganalisis pengaruh umur kehamilan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Atuka Kabupaten Mimika.
- b. Menganalisis pengaruh jarak kehamilan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Atuka Kabupaten Mimika.
- c. Menganalisis pengaruh kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap Kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Atuka Kabupaten Mimika.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan pengetahuan, khususnya pengetahuan yang terkait dengan Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Atuka Kabupaten Mimika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan bagi peneliti dan menerapkan ilmu dan memberikan solusi mengenai Faktor-

Faktor Yang mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Atuka Kabupaten Mimika..

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai media bacaan mahasiswa dan media pembelajaran terutama yang mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Atuka Kabupaten Mimika..

c. Bagi Puskesmas

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam rangka mengambil langkah-langkah strategis dan penyusunan program dalam upaya menurunkan angka Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Atuka Kabupaten Mimika.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi penelitian selanjutnya dan dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Penelitian Terkait Dengan Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Atuka Kabupaten Mimika

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Perbedaan
	Desy Qomarasari, Lusy Pratiwi (2023) Jurnal Kesehatan Kusuma Husada	Hubungan umur kehamilan, paritas, status kek, dan tingkat pendidikan ibu dengan	umur kehamilan, paritas, status kek, dan tingkat pendidikan ibu dan kejadian anemia	Hasil uji statistik chi square tidak ada hubungan umur kehamilan dengan anemia pada ibu hamil (0,873). Ada hubungan paritas status	Teknik samplimg. Tempat penelitian dan jumlah variabel

	Volume 14 No 2, Hal 86-92, Juli 2023	kejadian anemia Pada ibu hamil di klinik el'mozza kota depok	cross sectional, teknik total sampling. Analisis data menggunakan uji statistik chi square.	KEK (0,002) dan tingkat pendidikan (0,001) dengan kejadian anemia pada ibu hamil	
2.	Hidayati dan Andyarini (2018)	Hubungan Jumlah Paritas dan Umur Kehamilan dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil	Metode penelitian ini observasional analitik, desain penelitian cross sectional, analisa dengan Korelasi Rank Spearman.	Hasil uji statistic paritas umur kehamilan nilai pvalue <0.05, menunjukkan bahwa ada hubungan antara jumlah paritas dan umur kehamilan dengan kejadian anemia ibu hamil dengan kuat hubungan rendah.	Jumlah sampel, variable, tempat dan waktu penelitian uji statistik
3.	Putri Dewi Anggraini (2018)	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Tahun 2018	Metode penelitian menggunakan pendekatan Cross sectional, Analisa dengan Uji Chi Square.	Paritas, Jarak kehamilan, Konsumsi tablet Fe dengan nilai p-value <0.05, Menunjukkan bahwa ada hubungan antara paritas, jarak kehamilan dan konsumsi table Fe dengan kejadian anemia ibu hamil.	Jumlah sampel, variable, tempat dan waktu penelitian
4.	Nur Meiken Ainun Malaka1 ,Irwan2 , Zul Fikar Ahmad3 Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community P-ISSN (2614-8676), E-ISSN (2614-8676)	faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia Pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tapa	jarak kehamilan ,pengetahuan , status gizi ,umur kehamilan kunjungan ANC . Cross Sectional pengambilan sampel Total Sampling uji Chi Square dan	Hasil analisis multivariate ditemukan bahwa jarak kehamilan (OR=0,058) dan status gizi (OR=0,058) memiliki hubungan yang paling signifikan dengan kejadian anemia pada Ibu hamil	Tehnik pengambilan sampel, Jumlah sampel, tempat penelitian, jumlah variabel, uji statistik

	https://ejurnal.unng.ac.id/index.php/gojhes/index		uji Regresi Logistik.		
5.	<i>Ana Samiatul Millah</i> Jurnal Keperawatan Galuh Volume : 1 – Nomor : 1 Tahun : 2019 https://jurnal.unigal.ac.id/JKG/article/view/1787 DOI: http://dx.doi.org/10.25157/jkg.v1i1.1787	Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018.	Konsumsi tablet Fe, Kejadian anemia. pendekatan cross sectional. teknik total sampling univariat dan uji chi square	terdapat hubungan antara konsumsi teblet Fe dengan angka kejadian anemia pada ibu hamil	Jumlah variabel, Teknik sampel yang digunakan , tempat penelitian, jumlah sampel dan tahun penelitian, jum;ah variabel.
6.	Sandy Nurlaela Rachman*, Ika Lustiani, & Dwinda Sari Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima, Vol. 3, No. 2, Januari 2021, 117-126 DOI: https://doi.org/10.60010/jikd.v3i2.51 https://jurnal.stikessalsabila.ac.id/index.php/jikd/article/view/51	Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian Anemia pada ibu hamil di puskesmas padarincang Tahun 2019	Variabel bebas meliputi usia ibu, jarak kehamilan, jumlah anak, dan status gizi, dan variabel terikat adalah kejadian anemia selama kehamilan, teknik <i>Accidental Sampling</i> Cross Sectional uji chi-square.	Ada hubungan yang signifikan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, p-value = 0,001 (<0,05). Ada hubungan yang signifikan antara paritas dan kejadian anemia pada ibuhamil, p-value = 0,022 (< 0,05).) Ada hubungan yang signifikan antara status gizi ibu hamil dengankejadian anemia, p-value = 0,026 (< 0,05). Faktor yang paling dominan dengan kejadian anemia padaibuhamildiPuskesmas Padarincangtahun 2019 adalah jarak kehamilan..	Jumlah variabel, jumlah sampel, tempat dan tahun penelitian ,teknik sampling